



BPTD KELAS II SUMBAR

LAPORAN KEUANGAN 2024

BAB IV

PELAKSANAAN ANGGARAN

4.1 Daya Serap Anggaran BPTD Kelas II Sumatera Barat Tahun 2024

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dengan hasil kinerja Sub bagian Tata Usaha dan seksi – seksi lainnya pada tahun 2024, serta berdasarkan anggaran BPTD Kelas II Sumatera Barat pada tahun 2024 dalam SP DIPA- 022.03.2.403843/2024, anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 125.195.043,-. Adapun anggaran tersebut merupakan revisi Terakhir, yang mana telah direvisi sebanyak 18 (delapan belas) kali. Kemudian, berdasarkan nilai anggaran tersebut, untuk daya serap anggaran tahun 2024 mencapai 90,74%.

Tabel 41. Realisasi Daya Serap Anggaran Tahun 2024

No.	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Pagu Dana Setelah Direvisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%		Sisa Dana (Rp)
					Keuangan	Fisik	
1.	Belanja Pegawai	19.248.478.000	22.270.917.000	22.240.928.199	99,87	100	29.988.801
2.	Belanja Barang	57.179.544.000	58.607.569.000	55.828.245.749	95,26	100	2.779.323.251
3.	Belanja Modal	40.197.364.000	44.316.557.000	35.530.354.925	80,17	100	8.786.202.075
Jumlah		116.625.386.000	125.195.043.000	113.599.528.873	90,74	100	11.595.514.127

4.2 Kendala Pelaksanaan Anggaran

Adapun dalam pelaksanaan daya serap anggaran tahun 2024, BPTD Kelas II Sumatera Barat menghadapi beberapa kendala yang mengakibatkan daya serap terhadap anggaran tahun 2024 sering terhambat dan tidak optimal. Adapun kendala – kendala tersebut yaitu:

1. Mekanisme Lelang yang membutuhkan waktu cukup lama. Lamanya proses lelang kontrak yang disebabkan oleh reorganisasi dingkat eselon II yang mengakibatkan terjadi perubahan nomenklatur sehingga terjadi keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan berimbas pada terhambatnya daya serap anggaran;
2. Keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan operasional;
3. Terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 8.192.677.000 sehingga penyerapan anggaran BPTD Kelas II Sumatera Barat tidak maksimal.
4. Terdapat Rencana Optimalisasi Sisa Anggaran yang tidak dapat dilaksanakan diakibatkan keterbatasan waktu yakni pada Bulan Desember, sehingga terdapat Sisa Anggaran sebesar Rp. 3.402.837.127